

ABSTRAK

Sikap kerja duduk merupakan posisi tubuh selama melakukan aktivitas kerja yang berhubungan dengan rancangan area kerja dan *task requirement*. Kebiasaan bekerja dalam posisi tubuh yang salah saat melakukan pekerjaan yang monoton dengan durasi yang lama secara terus-menerus dan berulang dapat menyebabkan keluhan muskuloskeletal nyeri punggung bawah (NPB). Salah satu aktivitas yang berdampak pada ergonomi yaitu pekerjaan menjahit. Menjahit adalah salah satu pekerjaan dengan posisi duduk monoton dalam durasi waktu yang cukup lama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sikap kerja terhadap keluhan muskuloskeletal pada penjahit CV. Adhi Fashion. Jenis penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* yang memiliki satu variabel independen (sikap kerja duduk) dan satu variabel dependen (nyeri punggung bawah). Jumlah sampel penelitian adalah 9 orang. Durasi lama kerja penjahit didapatkan melalui hasil wawancara, sedangkan sikap kerja duduk dan nyeri punggung bawah didapatkan dari hasil pengukuran REBA dan alat ukur VAS. Hasil analisis data menggunakan uji korelasi *spearman rho*, didapatkan nilai koefisien korelasi 0,896 yang menyatakan korelasi sangat kuat kearah positif dan nilai signifikan 0,001 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap kerja duduk terhadap keluhan muskuloskeletal nyeri punggung bawah pada penjahit CV. Adhi Fashion. Dapat disimpulkan semakin lama berkerja dalam sikap kerja duduk maka akan meningkatkan keluhan nyeri punggung bawah pada penjahit.

Kata Kunci: Penjahit, Sikap Kerja duduk, Keluhan Muskuloskeletal

ABSTRACT

Sitting work posture is the position of the body during work activities related to work area design and task requirements. The habit of working in the wrong body position while doing monotonous work for a long duration continuously and repeatedly can cause musculoskeletal complaints of low back pain (LBP). One activity that has an impact on ergonomics is sewing work. Sewing is one of the jobs with a monotonous sitting position for a long duration of time. This study aims to determine the relationship of work attitudes to musculoskeletal complaints in tailors CV. Adhi Fashion. The type of research used is cross sectional which has one independent variable (sitting work attitude) and one dependent variable (low back pain). The number of research samples was 9 people. The duration of the tailor's work time was obtained through interviews, while sitting work attitudes and low back pain were obtained from the measurement results of the REBA method and VAS measuring instruments. The results of data analysis using the Spearman Rho correlation test, obtained a correlation coefficient value of 0.896 which states a very strong correlation towards positive and a significant value of 0.001 which indicates that there is a significant relationship between sitting work attitudes towards musculoskeletal complaints of low back pain in tailors of CV. Adhi Fashion. It can be concluded that the longer the work in a sitting work attitude, the more complaints of low back pain in tailor will increase.

Keywords: *Tailor, Sitting Work Attitude, Musculoskeletal Complaints*